

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah hak asasi setiap orang dan merupakan elemen penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang dapat memberikan kontribusi positif baik secara sosial maupun ekonomi. Dalam sistem layanan kesehatan, tenaga kesehatan, termasuk apoteker, memainkan peran krusial dalam memastikan ketersediaan, kualitas, keselamatan, dan efektivitas penggunaan produk farmasi untuk masyarakat. Apoteker memiliki tanggung jawab untuk memberikan layanan kefarmasian yang profesional, yang meliputi pemeriksaan resep, peracikan obat, penyediaan informasi tentang obat, serta memberikan konseling kepada pasien. Peran penting ini telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 mengenai Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek. Peraturan-peraturan tersebut menegaskan bahwa layanan kefarmasian harus dilakukan oleh apoteker yang berkompeten untuk memastikan keselamatan pasien dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sebagai fasilitas pelayanan kesehatan, apotek memegang peranan vital dalam menunjang sistem kesehatan nasional. Tidak hanya sebagai tempat distribusi obat dan alat kesehatan, apotek juga berfungsi sebagai pusat informasi obat serta pelayanan farmasi klinik yang berfokus pada pasien. Dalam operasionalnya, apotek wajib memenuhi standar pelayanan kefarmasian sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016. Apoteker yang bertugas di apotek berada di garis depan dalam menjamin penggunaan obat yang tepat dan aman, serta memberikan edukasi kepada pasien mengenai terapi obat. Selain itu, Undang-

Undang Nomor 17 Tahun 2023 juga mendorong distribusi apoteker yang merata ke seluruh wilayah, termasuk daerah terpencil, untuk memastikan akses layanan kefarmasian yang setara di seluruh Indonesia.

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) merupakan bagian penting dari proses pendidikan profesi apoteker yang bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman langsung dalam dunia kerja. Melalui PKPA, calon apoteker memperoleh pemahaman menyeluruh tentang peran dan tanggung jawab apoteker dalam pengelolaan apotek, mencakup aspek administratif, manajerial, pelayanan farmasi klinik, serta interaksi dengan pasien dan tenaga kesehatan lainnya. Program ini dirancang untuk menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan di dunia praktik serta mengasah keterampilan teknis dan komunikasi yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah.

Setelah menyelesaikan PKPA, mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman, kemampuan, dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas kefarmasian secara profesional dan sesuai regulasi yang berlaku. Calon apoteker diharapkan mampu memberikan pelayanan farmasi klinik yang berkualitas serta berkontribusi dalam pengembangan layanan farmasi komunitas. Lebih jauh, juga diharapkan mendukung pemerataan akses terhadap pelayanan kefarmasian di seluruh penjuru Indonesia. Dengan bekal yang diperoleh dari PKPA, calon apoteker diharapkan siap menjalankan peran profesionalnya sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Profesi Apoteker

1. Memberikan pemahaman pada calon apoteker tentang peran, fungsi, tugas dan tanggung jawab apoteker dalam melaksanakan praktek kefarmasian di apotek.

2. Membekali calon apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja pada pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Melakukan pelayanan kefarmasian secara profesional di apotek sesuai standar dan kode etik kefarmasian.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang profesional.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Profesi Apoteker

1. Calon apoteker dapat mengetahui dan memahami tugas tanggung jawab sebagai seorang apoteker dalam mengelola apotek dengan baik.
2. Meningkatkan rasa percaya diri calon apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian yang profesional.
3. Mendapatkan pengetahuan tentang pengelolaan manajemen praktek di apotek.
4. Mendapatkan pengalaman praktek tentang pekerjaan kefarmasian di apotek